Liga dan Perjanjian Khidmat

LIGA DAN PERJANJIAN KHIDMAT UNTUK REFORMASI DAN PEMBELAAN AGAMA, KEHORMATAN DAN KEBAHAGIAAN RAJA, SERTA PERDAMAIAN DAN KEAMANAN KETIGA KERAJAAN SKOTLANDIA, INGGRIS, DAN IRLANDIA.

Diambil dan ditandatangani beberapa kali oleh raja Charles II, dan oleh segenap golongan di ketiga kerajaan tersebut.

DISERTAI SUATU AKTA SIDANG AM 1643 DAN SUATU UNDANG-UNDANG PARLEMEN 1644, YANG MERATIFIKASI DAN MENYETUJUI LIGA DAN PERJANJIAN TERSEBUT.

Yeremia 50:5 *Marilah, dan mari kita mengikatkan diri kepada TUHAN dalam suatu perjanjian kekal yang tidak akan dilupakan*.

Amsal 25:5 *Singkirkanlah orang fasik dari hadapan raja, maka takhtanya akan ditegakkan dalam keadilan*.

2 Tawarikh 15:15 *Dan seluruh Yehuda bersukacita karena sumpah itu, sebab mereka bersumpah dengan segenap hati*.

Galatia 3:15 *Sekalipun hanya perjanjian manusia, jika telah disahkan dengan sumpah, tidak seorang pun dapat membatalkan atau menambahkannya*.

Sidang di EDINBURGH, 17 Agustus 1643. Sesi 14. Persetujuan Sidang Am atas LIGA DAN PERJANJIAN KHIDMAT.

SIDANG, setelah merekomendasikan kepada suatu Komite yang ditunjuk oleh mereka untuk bergabung dengan Komite Konvensi Terhormat Golongan-golongan, dan para Komisioner Majelis-Majelis Terhormat Parlemen Inggris, guna membawa kedua kerajaan kepada persatuan dan konjungsi yang lebih erat, menerima dari Komite-Komite tersebut Perjanjian yang disebutkan berikut ini, sebagai hasil perundingan mereka: dan setelah menerimanya, sebagaimana dituntut oleh suatu perkara yang begitu menjadi perhatian publik dan begitu dalam kepentingannya, ke dalam pertimbangan mereka yang paling sungguh-sungguh, dengan segenap hati mereka, dan dengan permulaan perasaan sukacita itu, yang mereka temukan dalam ukuran besar atas pembaruan Perjanjian Nasional gereja dan kerajaan ini, SEMUA dengan satu suara menyetujui dan menyambut perjanjian itu, sebagai sarana yang paling berkuasa, oleh berkat ALLAH, untuk menetapkan dan memelihara agama

Protestan yang benar dengan perdamaian yang sempurna di wilayah-wilayah kekuasaan Yang Mulia, dan menyebarkannya kepada bangsa-bangsa lain, serta untuk menegakkan takhta Yang Mulia sampai segala zaman dan keturunan. Dan oleh karena itu, dengan kasih sayang terbaik mereka, merekomendasikan perjanjian itu kepada Konvensi Terhormat Golongan-golongan, supaya, setelah diperiksa dan disetujui oleh mereka, dapat dikirimkan dengan segala ketekunan kepada kerajaan Inggris, supaya, setelah diterima dan disetujui di sana, perjanjian itu dapat, dengan perendahan diri publik, dan segala kekhidmatan keagamaan yang sepadan, disumpah dan ditandatangani oleh semua penganut sejati agama reformasi, dan semua rakyat baik Yang Mulia di kedua kerajaan.

A. JOHNSTOUN.

CHARLES I. Parl. 3. Sesi 1. Undang-Undang 5. Akta mengenai ratifikasi pemanggilan Konvensi, ratifikasi Liga dan Perjanjian, pasal-pasal Traktat antara Kerajaan-Kerajaan Skotlandia dan Inggris, serta akta-akta lainnya dari Konvensi Golongan-golongan dan Komitenya.

DI EDINBURGH, 15 Juli 1644.

GOLONGAN-GOLONGAN PARLEMEN, yang kini dipanggil berdasarkan akta terakhir dari Parlemen terakhir, yang diadakan oleh Yang Mulia, dan ketiga golongan, pada tahun 1641, mempertimbangkan, bahwa para Tuan Dewan Penasihat Pribadi Yang Mulia, dan para Komisioner untuk memelihara pasal-pasal traktat itu, setelah, sesuai dengan kepentingan mereka dan kepercayaan yang dipercayakan kepada mereka oleh Yang Mulia dan golongan-golongan Parlemen, menggunakan segala sarana, melalui permohonan, protes, dan pengiriman komisioner, untuk memastikan perdamaian kerajaan ini dan menghilangkan kekacauan yang menyedihkan antara Yang Mulia dan rakyatnya di Inggris, dengan cara yang paling dapat melayani kehormatan Yang Mulia dan kebaikan kedua kerajaan; dan usaha-usaha mereka yang rendah hati dan patuh untuk tujuan-tujuan baik itu ternyata tidak efektif, dan tawaran mediasi dan perantaraan mereka telah ditolak oleh Yang Mulia; dan oleh karena itu, mendapati bahwa beban dan kesulitan urusan itu, dan tanggungan yang jatuh atas mereka lebih besar daripada yang dapat mereka tanggung, oleh karena itu mereka berkumpul, pada bulan Mei 1643, bersama para Komisioner untuk tanggungan bersama, supaya, melalui musyawarah bersama, diambil suatu keputusan mengenai hal itu; dan mengenai bahaya yang mengancam bagi agama Protestan yang benar, kehormatan Yang Mulia, dan perdamaian kerajaan-kerajaan ini, oleh banyaknya kaum papis dan para pengikutnya yang bersenjata di Inggris dan Irlandia, dan banyak urusan publik penting lainnya, yang tidak dapat mengizinkan penundaan, dan yang membutuhkan musyawarah dari badan perwakilan kerajaan, mereka menunjuk dan mengadakan suatu pertemuan Konvensi Golongan-golongan (Yang Mulia sebelumnya telah menolak keinginan rendah hati mereka akan suatu Parlemen) untuk tanggal 22 Juni berikutnya. Sidang ini dihadiri dengan ramai oleh para Bangsawan, komisioner county dan kota, dan mendapati bahwa bahaya-bahaya ini terhadap Gereja dan Negara ini terus bertambah,

mereka memutuskan, setelah musyawarah dan nasihat yang sungguh-sungguh dari Sidang Am, dan persetujuan bersama para Komisioner yang diberi wewenang oleh Parlemen Inggris, bahwa salah satu pemulihan utama untuk mencegah bahaya-bahaya ini dan bahaya-bahaya serupa lainnya, untuk memelihara agama, dan kedua kerajaan, dari kehancuran dan kebinasaan, serta untuk mengusahakan perdamaian, kedua kerajaan itu, untuk tujuan-tujuan ini, harus memasuki suatu Perjanjian; yang kemudian disusun, dan dengan gembira diterima dan diizinkan. Dan akhirnya disepakati suatu traktat antara kedua kerajaan, berkenaan dengan Perjanjian tersebut, dan kerajaan Inggris meminta bantuan dari kerajaan ini, dalam pemenuhan tujuan-tujuan yang dinyatakan di dalamnya: Dan karena golongan-golongan tersebut masih ingin menggunakan segala sarana yang baik, supaya, tanpa tumpahnya lebih banyak darah, dapat terjadi suatu pendamaian yang diberkati antara Yang Mulia dan rakyatnya, yang dapat mengarah kepada kebaikan agama, kehormatan sejati dan keamanan Yang Mulia, serta kebahagiaan rakyatnya, mereka oleh karena itu memberikan mandat kepada John Earl dari Loudoun, Lord Kanselir, Lord Maitland, Lord Waristoun, dan Tuan Robert Barclay, untuk pergi ke Inggris dan mengusahakan tercapainya tujuan-tujuan yang terkandung dalam perjanjian traktat-traktat itu, sesuai dengan instruksi mereka.

Dan golongan-golongan yang disebutkan itu, setelah mempertimbangkan proses-proses yang ditulis di atas, mendapati dan menyatakan bahwa para Tuan Dewan dan pemelihara perdamaian bersikap sebagai penasihat yang setia, rakyat yang loyal, dan patriot yang baik, dengan mempersembahkan upaya mereka yang rendah hati untuk menyingkirkan perselisihan antara Yang Mulia dan rakyatnya, dan dengan memanggil para Komisioner untuk tanggungan bersama dan, melalui musyawarah bersama, menunjuk pertemuan terakhir Konvensi itu, di mana mereka telah menunjukkan diri sepadan dengan kewajiban jabatan mereka dan kepercayaan yang dipercayakan kepada mereka; dan, oleh karena itu, meratifikasi dan menyetujui segala proses mereka di dalamnya, dan menyatakan bahwa Konvensi tersebut dipanggil secara sah, dan juga sepenuhnya dan bebas dalam dirinya sendiri, dibentuk oleh semua anggotanya, sebagaimana Konvensi mana pun pada waktu mana pun; dan meratifikasi serta menyetujui berbagai tindakan yang dilakukan oleh mereka, atau komitenya, untuk memerintahkan Perjanjian itu. Dan juga, golongan-golongan Parlemen tersebut (namun tanpa merugikan premis-premis, dan ratifikasi umum yang disebutkan di atas) meratifikasi, menyetujui, dan mengukuhkan Liga dan Perjanjian bersama yang disebutkan itu, berkenaan dengan reformasi dan pembelaan agama, kehormatan dan kebahagiaan Raja, serta perdamaian dan keamanan ketiga kerajaan Skotlandia, Inggris, dan Irlandia; bersama dengan akta-akta Gereja dan Negara yang mengesahkan Liga dan Perjanjian yang sama itu; bersama pula dengan pasal-pasal traktat yang disebutkan itu, yang disepakati antara para Komisioner Konvensi Golongan-golongan Skotlandia tersebut dan para Komisioner dari kedua Majelis Parlemen Inggris, berkenaan dengan Liga dan Perjanjian Khidmat tersebut. Dan golongan-golongan yang disebutkan itu memerintahkan agar akta-akta yang sama itu, dengan Liga dan Perjanjian yang disebutkan di atas, akta-akta yang mengesahkannya, dan pasal-pasal traktat yang disebutkan di atas, memiliki kekuatan dan keabsahan penuh sebagai undang-undang dan akta-akta parlemen yang sempurna, dan agar ditaati oleh semua kawula Yang Mulia, sesuai dengan isi

masing-masing. Adapun isi Liga dan Perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Prakata

LIGA DAN PERJANJIAN KHIDMAT,

untuk reformasi dan pembelaan agama, kehormatan dan kebahagiaan Raja, serta perdamaian dan keamanan ketiga kerajaan Skotlandia, Inggris, dan Irlandia; disepakati oleh para Komisioner Parlemen dan Sidang Para Teolog di Inggris, bersama para Komisioner Konvensi Golongan-golongan dan Sidang Am Gereja Skotlandia; disetujui oleh Sidang Am Gereja Skotlandia, dan oleh kedua Majelis Parlemen, serta Sidang Para Teolog di Inggris, dan diambil serta ditandatangani oleh mereka, pada tahun 1643; dan selanjutnya, oleh otoritas tersebut, diambil serta ditandatangani oleh segenap golongan di Skotlandia dan Inggris pada tahun yang sama; dan diratifikasi melalui undang-undang Parlemen Skotlandia, tahun 1644 (dan diperbarui kembali di Skotlandia, dengan pengakuan dosa dan komitmen tugas, oleh segenap golongan, tahun 1648, dan oleh Parlemen, tahun 1649; dan diambil serta ditandatangani oleh Raja Charles II, di Spey, pada tanggal 23 Juni 1650; dan di Scoon, pada tanggal 1 Januari 1651).

Kami, para bangsawan, baron, ksatria, kaum bangsawan kecil, warga kota, burgher, pelayan Injil, dan rakyat jelata dari segala golongan, di kerajaan-kerajaan Skotlandia, Inggris, dan Irlandia, oleh providensi ALLAH hidup di bawah satu raja, dan menganut satu agama reformasi yang sama, dengan memandang di hadapan mata kami kemuliaan Allah, dan kemajuan kerajaan Tuhan dan Juruselamat kami YESUS KRISTUS, kehormatan dan kebahagiaan yang mulia sang raja dan keturunannya, serta kebebasan publik yang sejati, keamanan dan perdamaian kerajaan, yang di dalamnya tercakup pula keadaan pribadi masing-masing: dan mengingat rencana jahat dan persekongkolan yang khianat dan berdarah, percobaan-percobaan, serta praktik-praktik musuh-musuh ALLAH, terhadap agama yang benar dan para penganutnya di segala tempat, khususnya di ketiga kerajaan ini, sejak reformasi agama; dan betapa mereka telah semakin dan tengah menjalankan amarah, kekuatan, dan keangkuhan mereka, akhir-akhir ini dan pada saat ini, yang mana keadaan Gereja dan kerajaan Irlandia yang menyedihkan, keadaan Gereja dan kerajaan Inggris yang menyusahkan, serta keadaan Gereja dan kerajaan Skotlandia yang berbahaya, menjadi kesaksian yang nyata dan publik: maka kini akhirnya (setelah upaya-upaya lain berupa permohonan, keberatan, protes, dan penderitaan), demi memelihara diri kami sendiri dan agama kami dari kehancuran dan kebinasaan total, sesuai dengan kebiasaan yang terpuji dari kerajaan-kerajaan ini pada masa lampau, dan teladan umat ALLAH di bangsa-bangsa lain, setelah pertimbangan yang matang, kami telah memutuskan dan menetapkan untuk memasuki suatu Liga dan Perjanjian Bersama yang Khidmat, yang kami semua tandatangani, dan masing-masing kami sendiri, dengan tangan kami terangkat kepada ALLAH Yang Mahatinggi, bersumpah,

I - Tentang pembelaan agama yang benar

Bahwa kami akan berusaha dengan tulus, sungguh-sungguh, dan tetap, oleh anugerah ALLAH, dalam berbagai tempat dan panggilan kami, dalam memelihara agama reformasi di Gereja Skotlandia, dalam doktrin, ibadah, disiplin, dan pemerintahannya, melawan musuh-musuh bersama kami; dalam reformasi agama di kerajaan-kerajaan Inggris dan Irlandia, dalam doktrin, ibadah, disiplin, dan pemerintahannya, sesuai dengan Firman ALLAH, dan teladan Gereja-gereja reformasi terbaik; dan akan berusaha membawa Gereja-gereja ALLAH di ketiga kerajaan itu kepada kesatuan dan keseragaman yang paling erat dalam agama, Pengakuan Iman, Bentuk Pemerintahan Gereja, Direktori Ibadah, dan Katekisasi; supaya kami, dan keturunan kami sesudah kami, dapat hidup sebagai saudara dalam iman dan kasih, dan supaya TUHAN berkenan diam di tengah-tengah kami.

II - Tentang pemberantasan kesesatan

Bahwa, dengan cara yang sama, tanpa memandang orang, kami akan berusaha memberantas paus-isme (Katolik Roma), prelatur (yaitu pemerintahan Gereja oleh uskup agung, uskup, para kanselir dan komisaris mereka, dekan, dekan dan kapitel, uskup pembantu, dan semua pejabat gerejawi lain yang bergantung pada hierarki tersebut), takhayul, ajaran sesat, perpecahan, kefasikan, dan segala sesuatu yang bertentangan dengan ajaran yang sehat dan kuasa kesalehan; supaya kami tidak turut serta dalam dosa orang-orang lain dan menanggung bahaya menerima tulah-tulah mereka; dan supaya TUHAN menjadi satu, dan nama-Nya satu, di ketiga kerajaan itu.

III - Tentang kesetiaan kepada otoritas sipil

Dengan ketulusan, kesungguhan, dan ketetapan yang sama, dalam berbagai panggilan kami, kami akan berusaha, dengan harta dan nyawa kami, untuk saling memelihara hak-hak dan hak-hak istimewa Parlemen, serta kebebasan kerajaan-kerajaan; dan memelihara serta membela pribadi dan otoritas yang mulia sang raja, dalam memelihara dan membela agama yang benar serta kebebasan kerajaan-kerajaan; supaya dunia dapat menyaksikan bersama hati nurani kami akan kesetiaan kami, dan bahwa kami tidak memiliki pikiran atau maksud lain untuk mengurangi kekuasaan yang sah dan kebesaran yang mulia sang raja.

IV - Tentang pengejaran para pemberontak

Kami juga akan berusaha, dengan segenap kesetiaan, untuk menyingkapkan semua orang yang pernah atau sedang menjadi penghasut, orang-orang jahat atau alat-alat kejahatan, yang menghalangi reformasi agama, yang memecah-belah raja dari rakyatnya, atau salah satu kerajaan dari yang lain, atau yang membuat faksi atau golongan apa pun di antara rakyat, yang melawan Liga dan Perjanjian ini; supaya

mereka diserahkan kepada pengadilan publik dan menerima hukuman yang setimpal, sesuai dengan yang dituntut atau layak menurut tingkat kejahatan mereka, atau sebagaimana dianggap patut oleh badan peradilan tertinggi dari kedua kerajaan masing-masing, atau badan-badan lain yang memiliki kuasa dari mereka untuk maksud tersebut.

V - Tentang pemeliharaan perdamaian dan kesatuan

Dan mengingat bahwa kebahagiaan perdamaian yang diberkati di antara kerajaan-kerajaan ini, yang pada masa lampau tidak diberikan kepada leluhur kami, telah dikaruniakan kepada kami oleh providensi ALLAH yang baik, dan baru-baru ini telah disimpulkan dan ditetapkan oleh kedua Parlemen; kami masing-masing akan berusaha, sesuai dengan tempat dan kepentingan kami, supaya perdamaian dan kesatuan itu tetap teguh bagi seluruh keturunan; dan supaya keadilan ditegakkan terhadap para penentang yang dengan sengaja melawannya, dengan cara yang dinyatakan dalam pasal sebelumnya.

VI - Tentang keinginan tulus akan suatu reformasi

Kami juga, sesuai dengan tempat dan panggilan kami, dalam perkara bersama ini yaitu agama, kebebasan, dan perdamaian kerajaan-kerajaan, akan menolong dan membela semua orang yang memasuki Liga dan Perjanjian ini, dalam memelihara dan mengejarnya; dan kami tidak akan membiarkan, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh gabungan, bujukan, atau ancaman apa pun, agar kami terpecah atau ditarik dari persatuan dan kesatuan yang diberkati ini, entah untuk membelot ke pihak lawan, atau untuk menyerahkan diri kepada sikap acuh tak acuh atau kenetralan yang keji dalam perkara ini, yang begitu menyangkut kemuliaan Allah, kebaikan kerajaan, dan kehormatan raja; melainkan, sepanjang hari-hari hidup kami, kami akan terus dengan giat dan tetap di dalamnya melawan segala perlawanan, dan akan memajukannya, sejauh kuasa kami, melawan segala rintangan dan hambatan apa pun; dan apa yang tidak dapat kami tindas atau atasi sendiri, akan kami ungkapkan dan beritahukan, supaya dapat dicegah atau disingkirkan pada waktunya: Semua ini akan kami lakukan seolah-olah di hadapan Allah.

Dan, karena kerajaan-kerajaan ini bersalah atas banyak dosa dan provokasi terhadap ALLAH, dan Anak-Nya YESUS KRISTUS, sebagaimana terlalu nyata dari kesesakan dan bahaya kami saat ini, yang merupakan buah dari dosa-dosa itu; kami mengaku dan menyatakan, di hadapan ALLAH dan dunia, keinginan kami yang tidak dibuat-buat untuk direndahkan oleh dosa-dosa kami sendiri, dan oleh dosa-dosa kerajaan-kerajaan ini; khususnya bahwa kami belum menghargai, sebagaimana seharusnya, manfaat Injil yang tak ternilai; bahwa kami belum berusaha demi kemurnian dan kuasanya; dan bahwa kami belum berusaha menerima Kristus di dalam hati kami, ataupun berjalan secara layak di hadapan-Nya dalam hidup kami; yang menjadi sebab dari dosa-dosa dan pelanggaran-pelanggaran lain yang begitu

melimpah di antara kami: dan maksud, keinginan, dan usaha kami yang sungguh dan tulus, bagi diri kami sendiri, dan bagi semua orang lain di bawah kuasa dan tanggung jawab kami, baik di depan umum maupun secara pribadi, dalam segala kewajiban yang kami utang kepada ALLAH dan kepada sesama manusia, untuk memperbaiki hidup kami, dan masing-masing berjalan di depan yang lain dalam teladan reformasi yang sejati; supaya TUHAN dapat memalingkan murka-Nya dan kegusaran-Nya yang hebat, dan menegakkan Gereja-gereja serta kerajaan-kerajaan ini dalam kebenaran dan perdamaian. Dan Perjanjian ini kami buat di hadirat ALLAH YANG MAHATINGGI, Sang Penyelidik segala hati, dengan maksud yang sungguh-sungguh untuk memenuhinya, sebagaimana kami akan mempertanggungjawabkannya pada hari besar itu, ketika segala rahasia hati akan disingkapkan; dengan sangat rendah hati memohon kepada TUHAN agar menguatkan kami dengan ROH KUDUS-Nya untuk maksud ini, dan memberkati keinginan dan tindakan kami dengan keberhasilan sedemikian rupa, sehingga dapat menjadi pembebasan dan keamanan bagi umat-Nya, serta dorongan bagi Gereja-gereja Kristen lain, yang mengerang di bawah, atau dalam bahaya kuk tirani antikristus, supaya mereka bersatu dalam persekutuan dan perjanjian yang sama atau serupa, demi kemuliaan ALLAH, kebesaran kerajaan YESUS KRISTUS, serta perdamaian dan ketenteraman kerajaan-kerajaan dan persemakmuran-persemakmuran Kristen.

Nasihat untuk mengambil Liga dan Perjanjian (1644)

JIKA kuasa agama atau akal budi yang kokoh, jika kesetiaan kepada Raja dan bakti kepada tanah air, atau kasih kepada diri sendiri dan kasih sayang alami kepada keturunan mereka, jika teladan orang-orang yang tersentuh oleh kesadaran yang mendalam akan semua hal ini, atau keberhasilan luar biasa yang dikaruniakan Allah karenanya, dapat membangunkan suatu sisa yang terlibat dalam pertikaian dan berlumuran darah untuk merangkul sarana yang paling utama dan satu-satunya bagi pemulihan mereka, maka tidak ada keraguan bahwa Liga dan Perjanjian Khidmat ini, di mana pun ia ditawarkan, akan mendapati suatu umat yang siap menyambutnya dengan segala sukacita dan sebagai kewajiban.

Dan sekalipun ia tidak dianjurkan kepada Kerajaan oleh dorongan serentak dari kedua Majelis Parlemen yang terhormat, Sidang Para Teolog, Kota London yang termasyhur, banyak sekali orang lain yang berkedudukan dan bermartabat tinggi di bangsa ini, dan seluruh tubuh bangsa Skotlandia, yang semuanya dengan rela telah bersumpah dan menandatanganinya, dengan bersukacita atas Sumpah itu, yang telah begitu murah hati diteguhkan dari Surga dengan menggagalkan rencana-rencana musuh dan mematahkan kekuatannya lebih daripada sebelumnya; namun ia tampil dengan kekuatannya sendiri, dengan bukti kepatutan, kebenaran, dan keadilan yang begitu meyakinkan, sehingga dapat membangkitkan dalam diri semua orang (yang tidak dengan sengaja bodoh atau tersesat dengan menyedihkan) gairah yang berkobar untuk bergabung dengan saudara-saudara mereka dalam ikatan yang berbahagia ini,

untuk mengakhiri kesengsaraan sekarang ini, dan untuk menyelamatkan baik Raja maupun Kerajaan dari kehancuran total yang kini diusahakan dengan begitu gigih dan terang-terangan oleh faksi kepausan, dan oleh mereka yang telah disihir dan dibodohi oleh keturunan ular beludak yang haus darah itu.

Sebab apakah dalam Perjanjian ini — kecuali barangkali sedikit saja — yang pada hakikatnya tidak dinyatakan atau secara nyata tercakup dalam Protestasi khidmat tanggal 5 Mei 1641, yang mengikat seluruh Kerajaan sampai hari ini? Kelalaian yang berdosa terhadapnya (sebagaimana patut kita takutkan) membuka satu pintu air lagi yang membiarkan semua malapetaka ini melanda Kerajaan, dan menimpakan kepadanya keharusan untuk memperbarui perjanjian, dan untuk memasuki Perjanjian ini.

Jika dikatakan bahwa pemberantasan prelatur, yaitu seluruh pemerintahan hierarkis (yang sampai sekarang masih berdiri berdasarkan hukum-hukum Kerajaan yang dikenal), adalah hal yang baru dan tidak dapat dibenarkan: maka bagi semua akal budi yang tidak memihak akan tampak bahwa hal itu (walaupun baru) bukan hanya dapat dibenarkan, melainkan juga perlu, jika mereka mempertimbangkan (belum lagi menyebut apa yang dikatakan sebagian orang, bahwa pemerintahan ini sama sekali tidak pernah ditetapkan secara resmi oleh hukum apa pun dari Kerajaan ini) bahwa hidup dan jiwanya sendiri telah dicabut darinya oleh suatu Undang-Undang yang disahkan oleh Parlemen yang sekarang ini, sehingga (seperti bangkai Izebel, yang daripadanya tidak tersisa apa-apa selain tengkorak, kaki, dan telapak tangannya) tidak ada yang tersisa dari yurisdiksi selain apa yang pada mereka hanya bergantung pada kerelaan orang lain, dan bersifat sukarela pada mereka yang tunduk kepada mereka; bahwa seluruh pemerintahan mereka paling-paling hanyalah ketetapan manusia, dan ketetapan yang oleh kedua Majelis Parlemen (yang di dalam penilaiannya tercakup dan dinyatakan penilaian seluruh Kerajaan) didapati dan diputuskan bukan hanya sangat merugikan Negara Sipil, melainkan juga menjadi penghalang besar bagi reformasi agama yang sempurna; bahkan, siapakah yang tidak tahu bahwa ia terlalu memusuhi reformasi itu, dan merusak kuasa kesalehan serta pelayanan yang murni atas tata ibadah yang ditetapkan Kristus? Hal inilah yang telah lama menggerakkan orang-orang yang berniat baik, hampir di seluruh Kerajaan ini, untuk mengajukan petisi kepada Parlemen ini (sebagaimana telah diinginkan sebelumnya, bahkan pada masa pemerintahan Ratu Elizabeth dan Raja James) agar pemerintahan itu dihapuskan sama sekali. Dan tidak seorang pun oleh karena ini terikat untuk melakukan kekerasan apa pun terhadap pribadi mereka, melainkan hanya, dalam tempat dan panggilannya, berusaha memberantas mereka dengan cara yang sah.

Adapun para rohaniwan yang berdalih bahwa mereka (melebihi semua orang lain) tidak dapat mengikat perjanjian untuk memberantas pemerintahan itu, karena mereka (kata mereka) telah mengucapkan sumpah khidmat untuk taat kepada para uskup in licitis et honestis: mereka dapat mengatakan, jika mereka mau, bahwa orang-orang yang telah bersumpah taat kepada hukum-hukum Negeri tidak karena itu dilarang untuk berusaha dengan segala cara yang sah menghapuskan hukum-hukum itu, apabila ternyata tidak patut atau merugikan. Dan jika masih didapati suatu sumpah

yang telah diucapkan oleh para pelayan atau orang lain, yang tidak dibenarkan oleh hukum Allah dan hukum Negeri, maka dalam hal ini mereka harus mengajar diri mereka sendiri dan orang lain bahwa sumpah-sumpah semacam itu menuntut pertobatan, bukan sikap bersikeras di dalamnya.

Jika dikemukakan bahwa Perjanjian ini bertentangan dengan Sumpah Supremasi dan Sumpah Kesetiaan, maka tidak ada yang lebih jauh dari kebenaran: sebab Perjanjian ini mengikat semua orang, dan dengan lebih kuat mewajibkan mereka, untuk memelihara serta membela pribadi dan otoritas yang mulia sang raja, dalam memelihara dan membela agama yang benar serta kebebasan kerajaan-kerajaan.

Keberatan bahwa hal ini dilakukan tanpa persetujuan Raja akan segera tersingkir, jika diingat bahwa Protestasi tanggal lima Mei yang telah disebut di atas diputuskan melalui pemungutan suara dan dilaksanakan dengan cara yang sama oleh kedua Majelis, dan kemudian (atas perintah satu Majelis saja) disebarkan ke seluruh Kerajaan, tanpa Sri Baginda berkeberatan terhadapnya atau menghalangi pengambilannya sedikit pun, walaupun pada waktu itu baginda sendiri berada di Whitehall.

Ezr. 10. Neh. 9.Demikianlah Ezra dan Nehemia membawa seluruh rakyat masuk ke dalam suatu perjanjian, tanpa mandat khusus dari para raja Persia (yang saat itu berdaulat atas mereka) untuk berbuat demikian, walaupun mereka bukan rakyat yang merdeka, melainkan orang taklukan, dan salah seorang dari mereka adalah pelayan pribadi Artahsasta, Neh. 1. yang pada waktu itu karena penaklukan juga menjadi raja Yehuda.

Ajaran atau praktik ini juga tidak dianggap menghasut atau tidak dapat dibenarkan oleh para raja yang telah duduk di atas takhta Inggris, melainkan dibenarkan dan dibela oleh Ratu Elizabeth yang terberkati kenangannya, dengan mengorbankan banyak harta dan darah bangsawan, di Provinsi-provinsi Bersatu Belanda, yang bersekutu bukan hanya tanpa persetujuan Philip dari Spanyol, melainkan melawan kekerasannya yang tidak adil; Raja James mengikuti jejaknya sejauh menyetujui persatuan mereka dan mengadakan liga dengan mereka sebagai negara-negara yang merdeka; hal mana diteruskan sampai hari ini oleh Sri Baginda yang kini memerintah, yang baik melalui ekspedisinya untuk menolong La Rochelle di Prancis, maupun melalui persekutuannya yang erat dengan Pangeran Oranye dan Staten-Generaal, sekalipun Spanyol mendesak dengan segala cara agar sebaliknya, telah membubuhkan meterainya bahwa semua yang telah dilakukan oleh para leluhurnya yang bertakhta, dalam membela mereka yang telah mengikatkan dan menyatukan diri demikian, adalah adil dan dapat dibenarkan.

Dan apakah yang akan terjadi dengan agama, hukum, dan kebebasan bangsa saudari kita, Skotlandia, seandainya mereka tidak memasuki suatu liga dan perjanjian khidmat semacam itu pada awal kekacauan yang baru lalu di sana? Langkah itu, meskipun pada mulanya oleh para perancang siasat dari pihak kepausan dan prelatur digambarkan kepada Sri Baginda sebagai pelanggaran yang paling berat, yang sepatutnya dihukum dengan amukan suatu tentara yang perkasa; namun ketika

perkara itu kemudian dibahas dengan kepala dingin, mula-mula oleh para Komisioner kedua kerajaan, lalu dalam Parlemen terbuka di sini (ketika semua anggota kedua Majelis yang sekarang telah bergabung di Oxford hadir di Parlemen dan memberikan suara mereka di dalamnya), didapati, diputuskan, dan dinyatakan oleh Raja dalam Parlemen, bahwa saudara-saudara kita yang terkasih di Skotlandia tidak berbuat apa-apa selain apa yang patut bagi rakyat yang setia dan taat, dan oleh karena itu, melalui Undang-Undang Parlemen, nama baik mereka dipulihkan secara terbuka di semua gereja Kerajaan ini, di mana mereka telah difitnah.

Oleh karena itu, sekalipun sebagian orang, yang matanya ditutupi dan dibutakan oleh tipu daya para perancang Yesuit itu, yang telah lama bersekongkol untuk mengorbankan agama kita kepada penyembahan berhala Roma, hukum, kebebasan, dan pribadi kita kepada perbudakan yang sewenang-wenang, dan harta benda kita kepada ketamakan mereka yang tak terpuaskan, mungkin dapat digentarkan dan dibingungkan oleh ancaman-ancaman keras dan maklumat-maklumat yang beterbangan ke sana kemari di atas sayap nama dan wibawa Raja (yang kini ditawan dan dilacurkan untuk melayani segala hawa nafsu mereka), untuk memaklumkan semua orang yang mengambil Perjanjian ini sebagai pemberontak dan pengkhianat; namun janganlah ada satu pun hati orang Inggris yang setia yang takut untuk bergabung dengan saudara-saudara kita dari ketiga kerajaan dalam Liga yang khidmat ini, sebagaimana dahulu orang-orang Israel (walaupun di bawah raja yang lain) bergabung dengan orang-orang Yehuda, 2 Taw. 30. atas undangan Hizkia.

Apa artinya jika lidah-lidah yang dinyalakan oleh api neraka itu mencaci dan mengancam? Allah yang berkenan menyatakan ketidakbersalahan Mordekhai dan orang-orang Yahudi terhadap segala fitnah keji Haman yang jahat di hadapan raja yang berdaulat atasnya dan atas mereka, sehingga segala rancangannya hanya menghasilkan akibat ini, Est. 9. bahwa ketika perintah dan titah raja hampir dilaksanakan, dan musuh-musuh orang Yahudi berharap akan berkuasa atas mereka, terjadilah sebaliknya: orang Yahudi berkuasa atas mereka yang membenci mereka, dan menyerang orang-orang yang berusaha mencelakakan mereka, sehingga tidak seorang pun dapat bertahan menghadapi mereka; dan Allah yang sama itu, yang seakan-akan baru kemarin berkenan mengusir dan menghalau awan-awan gelap dan kabut yang menaungi Kerajaan Skotlandia yang setia dan saleh itu, dan membuat kebenaran mereka bersinar seterang matahari di siang hari di depan mata musuh-musuh mereka yang terbesar, pastilah akan berdiri di pihak semua orang yang dengan ketulusan hati, dan dengan kesadaran yang patut akan dosa-dosa mereka sendiri dan akan keharusan reformasi, kini akan masuk ke dalam perjanjian kekal dengan TUHAN, yang tidak akan dilupakan, untuk mengakhiri segala keretakan yang malang dan tidak wajar antara Raja dan orang-orang yang setia di Negeri ini; dengan membuat kebenaran dan puji-pujian mereka bertumbuh di hadapan segala bangsa, sehingga menimbulkan kengerian dan kebingungan bagi orang-orang penumpah darah itu, musuh-musuh Allah dan Raja yang bersekutu, yang telah lama berkomplot, dan kini telah mengumpulkan ampas dan buih dari banyak kerajaan, untuk mengubur segala kemuliaan, kehormatan, dan kebebasan bangsa ini dalam kubur kekal kehinaan dan kebinasaan.

Die Veneris 9. Februar. 1643.

Suatu Nasihat mengenai pengambilan Liga dan Perjanjian Khidmat, dan untuk menjawab keberatan-keberatan yang mungkin timbul dalam pengambilannya, pada hari ini dibacakan untuk pertama dan kedua kalinya; dan melalui pemungutan suara atas usul itu disetujui, serta diperintahkan untuk segera dicetak.

H. Elsynge Cler. Parl. D. Com.

© 2026 Westminster 1647 :: https://westminster1647.com/id/correo